

TINGKAT PENGETAHUAN SUAMI TENTANG PERAWATAN KEHAMILAN ISTRI DI BPS SRI MARWANTI GILANGHARJO PANDAK BANTUL YOGYAKARTA

INTISARI

Nina Rosdiana¹, Kirnantoro², Siti Nurunnayah³

Latar Belakang : Angka Kematian Ibu (AKI) merupakan salah satu indikator dalam menentukan derajat kesehatan masyarakat. Di Indonesia Angka Kematian Ibu tertinggi dibandingkan Negara-negara ASEAN lainnya seperti Thailand hanya 44 per 100.000 kelahiran hidup, Malaysia 39 per 100.000 kelahiran hidup dan Singapura 6 per 100.000 kelahiran hidup. Angka Kematian Ibu di Indonesia bervariasi. Penyebab kematian ibu yang paling umum di Indonesia adalah penyebab obstetrik langsung yaitu perdarahan 28%, preeklamsi/eklamsi 24%, infeksi 11%, sedangkan penyebab tidak langsung adalah trauma obstetri 5% dan lain-lain 11%, hasil penelitian tentang faktor-faktor yang berhubungan dengan pengetahuan suami tentang tanda bahaya pada masa kehamilan menunjukkan bahwa variabel yang mempunyai pengaruh terhadap pengetahuan suami adalah umur, jumlah anak, pendapatan keluarga, kebiasaan, keterpaparan media informasi, kepemilikan media elektronik, kepemilikan alat transportasi.

Tujuan Penelitian : Mengetahui tingkat pengetahuan suami tentang perawatan kehamilan istri di BPS Sri Marwanti Gilangharjo Pandak Bantul.

Metode Penelitian : Jenis penelitian ini adalah penelitian *deskriptif* menggunakan rancangan *cross sectional*. Jumlah populasi 58 responden dan sampelnya berjumlah 37 responden.

Hasil Penelitian : Hasil penelitian menunjukkan sebagian besar responden yang memiliki istri hamil di wilayah BPS Sri Marwanti Gilangharjo Pandak Bantul, merupakan responden yang memiliki tingkat pengetahuan pada kategori baik sebesar 78,9% (30 orang), responden yang memiliki tingkat pengetahuan pada kategori cukup sebesar 21,1% (8 orang), dan responden yang memiliki tingkat pengetahuan pada kategori kurang jumlahnya adalah 0.

Kesimpulan : Tingkat pengetahuan suami tentang perawatan kehamilan istri di BPS Sri Marwanti Gilangharjo Pandak Bantul Yogyakarta mayoritas berada pada kategori tingkat pengetahuan baik. Suami yang memiliki tingkat pengetahuan baik sebesar 78,9% (30 orang), yang memiliki tingkat pengetahuan cukup sebesar 21,1% (8 orang) dan yang memiliki tingkat pengetahuan kurang jumlahnya adalah 0% (0 orang), berdasarkan hasil kajian yang dilakukan peneliti selama penelitian dapat diketahui bahwa sebagian besar responden menyatakan telah mengantar istrinya untuk periksa kehamilan ke tempat pelayanan kesehatan.

¹Peneliti

²Pembimbing I

³Pembimbing II